

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Bantargebang III dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* di SDN Bantargebang III diawali dengan kegiatan pembuka dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan memaparkan materi serta memberikan permasalahan untuk didiskusikan oleh siswa pemecahan masalahnya. Pada siklus I, siswa masih kurang aktif berdiskusi dan siswa juga belum memahami dengan baik materi yang didiskusikan sehingga masih banyak dari mereka yang belum mampu menjawab soal dengan tepat, namun terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan tes menggunakan soal HOTS. Dimana salah satu indikator kemampuan berpikir kritis yaitu mampu berdiskusi dengan baik dan mampu mengutarakan pendapatnya, maka hasil dari penerapan pada siklus I dan siklus II, siswa sudah dapat memberikan pendapat dan mampu menjawab soal-soal HOTS dengan tepat.
2. Model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa . Hal ini dapat dilihat dari hasil tes berupa soal HOTS. Pada siklus I hasil rata-rata nilai siswa adalah 68,40 dengan presentase

ketuntasan 43% atau masih dalam kategori cukup dan setelah melaksanakan siklus II siswa mampu memperoleh rata-rata nilai sebesar 79,80 dengan persentase ketuntasan 86% sudah dalam kategori baik. Selain itu juga, dengan observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa, salah satu indikator kemampuan berpikir kritis yaitu mampu berdiskusi dengan baik dan mampu mengutarakan pendapatnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Hendaknya memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru
 - b. Dalam kerja kelompok, sebaiknya lebih aktif dan kreatif. Dalam berdiskusi dengan teman kelompok hendaknya lebih aktif, kompak dan berani berpendapat.
2. Bagi Guru
 - a. Sebelum menerapkan model pembelajaran *problem based learning* hendaknya guru mendalami strategi terlebih dahulu sehingga dapat menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan model

pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan yang diharapkan dan tidak keliru dalam menerapkan kepada siswa .

- b. Permasalahan yang diberikan hendaknya sesuai dengan kemampuan siswa, guru mestinya mampu menyesuaikan permasalahan yang menarik dan sesuai dengan kemampuan serta pengetahuan mereka sehingga siswa bisa lebih antusias.
- c. Guru diharapkan dapat lebih maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, pada saat menerapkan model *problem based learning*. Agar siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.
- d. Dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* hendaknya memperhatikan waktu yang tepat agar pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan wawasan dan pelatihan tentang berbagai metode serta model yang mendukung kegiatan pembelajaran agar lebih efektif.
- b. Memfasilitasi guru serta mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan model atau metode yang variatif.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang

melakukan penelitian di bidang yang sama.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan peneliti lain dan mempengaruhi penelitian di masa depan.